LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Analisis Penerapan *Target Costing* dalam Efisiensi Biaya Produksi Batako pada UD Darma Yasa di Desa Panji, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng

1. Kapan bapak mulai merintis usaha produksi batako?

   Jawaban : saya memulai usaha produksi batako sekitar tahun 2008. Sebelumnya saya melakukannya sendiri bersama istri saya dari proses pencetakan batako sendiri sampai melakukan pengiriman sendiri ke tangan konsumen. Tetapi berjalannya waktu saya merasa kewalahan sehingga memutuskan mulai mencari tenaga cetak batako. Dan dari waktu ke waktu batako yang saya jual semakin di minati masyarakat yang mengakibatkan orderan semakin banyak, sehingga saya memutuskan mencari tenaga pengiriman agar saya bisa mengontrol proses produksi batako supaya kualitasnya tetap terjaga.

2. Bagaimana proses produksi batako?

   Jawaban : pertama kami menyiapkan bahan baku batako seperti pasir, semen, dan air. Kemudian pasir dan semen dicampur serta ditambahkan air agar menjadi campuran yang pas digunakan pembuatan batako. Selanjutnya campuran tadi dimasukkan di cetakan batako untuk di cetak menjadi batako dan di keluarkan dari cetakan ditumpuk di tempat yang telah disediakan. Keesokan harinya dilakukan pengeringan batako, tumpukan batako kemarin di tumpuk kembali di tempat yang lapang agar batako tersebut cepat kering. Setelah batako dikeringkan kurang lebih satu hari, keesokan harinya batako siap di kirim ke konsumen.

3. Berapa orang karyawan yang bapak miliki?

Jawaban : saat ini saya memiliki 4 tenaga kerja bagian produksi batako, dan 4 tenaga kerja bagian pengiriman di antaranya 2 orang supir dan 2 orang tenaga yang menaikkan dan menurunkan batako.

4. Bagaimana sistem penggajian karyawan yang bapak lakukan dan berapa gaji masing-masing karyawan?

   Jawaban : sistem penggajian yang saya lakukan 3 hari sekali yaitu pada hari rabu sore dan hari sabtu sore. Gaji tenaga bagian produksi saya terapkan sistem borongan untuk seratus produksi batako sebesar Rp37.500. Gaji tenaga naik turunkan batako untuk seratus batako sebesar Rp.15.000. Gaji supir saja 50.000 perhari, tetapi supir juga ikut borongan naik turunkan batako sehingga supir juga mendapatkan tambahan gaji dari kerjanya tersebut.

5. Peralatan apa saja yang dibutuhkan dalam produksi batako beserta harganya?

   Jawaban : peralatan yang dibutuhkan dalam produksi batako adalah:

   a. Mesin cetak batako, harganya Rp.8.000.000 per mesin, saya mempunyai dua mesin supaya menghindari kewalahan saat orderan menumpuk.
   b. Mesin molen, harganya Rp.5.000.000 per mesin, saya juga mempunyai dua supaya menghindari kewalahan saat orderan menumpuk.
   c. Mesin diesel, harganya Rp.2.500.000 per mesin. Jadi saya punya empat, untuk di mesin batako 2 diesel dan di mesin molen 2 diesel.
   d. Drum air, harganya Rp.200.000 per biji. Saya mempunyai 2 drum karena ada dua pasang mesin, jadi tiap pasang harus punya drum satu biji.

e. Papan batako, harganya Rp.6.000 per biji. Saya mempunyai 800 biji papan batako, tiap pasang mesin memiliki 400 papan yang menghasilkan 800 biji batako.

f. Sekop, harganya Rp.60.000 per biji. Saya mempunyai empat biji sekop, dua untuk mengangkat pasir ke molen, dan dua untuk mengangkat campuran pasir semen ke cetakan batako.

6. Bagaimana cara bapak memperoleh bahan baku seperti pasir dan semen?

   Jawaban : saya melakukan pemesanan pasir di karangasem, sedangkan semen di gudang yang berada di Singaraja. Biasanya setelah saya memesan, kira-kira keesokan harinya pasir dan semen yang saya pesan akan diantarkan langsung ke gudang.

7. Berapa truk pasir dan semen yang bapak gunakan selama tahun 2018 untuk memproduksi batako?

   Jawaban : dalam satu bulan kami mampu memproduksi 38.400 biji batako yang menghabiskan 29 truk pasir dan 232 sak semen isi 50 kg. Jadi selama tahun 2018 kami mampu memproduksi 460.800 biji batako yang menghabiskan 348 truk pasir dan 2.784 sak semen isi 50 kg.

8. Berapa harga bahan baku dan bahan penolong untuk produksi batako?

   Jawaban :

   Harga bahan baku :

   a. Harga pertruk pasir cor sebesar Rp.1.100.000

   b. Harga persak semen 50 kg sebesar Rp.60.000

   Harga bahan penolong:

a. Biaya air sebesar Rp.70.000 perbulan, jadi selama tahun 2018 kami membayar air di PDAM sebesar Rp.840.000

b. Biaya oli mesin diesel sebesar Rp.600.000 perbulan, jadi selama tahun 2018 biaya penggantian oli sebesar Rp.7.200.000

c. Biaya solar sebesar Rp.1.800.000 perbulan, jadi selama tahun 2018 biaya pengisian solar ke mesin diesel sebesar Rp.21.600.000

9. Berapakah biaya perawatan mesin untuk memproduksi batako pada tahun 2018?

   Jawaban : biaya yang saya keluarkan selama tahun 2018 yaitu sebesar Rp.600.000, yaitu biaya service mesin diesel.

10. Berapakah biaya angkut/transportasi untuk membawa batako ke konsumen?

    Jawaban : biaya angkut yang dikeluarkan hanya biaya pembelian bensin saja, karena menggunakan kendaraan milik pribadi. Biaya pembelian bensin dalam satu bulan sebesar Rp.2.400.000. Jadi biaya yang dikeluarkan dalam satu tahun yaitu sebesar Rp.28.800.000.

11. Apakah bapak sudah memiliki rencana untuk mengefisienkan biaya produksi batako agar biaya yang dikeluarkan lebih sedikit?

    Jawaban : sudah, tetapi caranya yang saya belum ketahui agar biaya yang dikeluarkan lebih sedikit. Saya mempunyai rencana membeli mesin diesel baru, karena mesin diesel yang saya pakai saat ini sudah mulai rewel dan sering rusak.

12. Berapakah harga jual perbiji batako buntu dan batako lobang bapak saat ini?

    Jawaban : harga jual batako buntu dan batako lobang saat ini sama yaitu sebesar Rp.2.400 perbiji.

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami selaku pimpinan UD Darma Yasa di Kabupaten Buleleng menerangkan bahwa :

Nama : Gede Darmayasa

NIM : 1517011005

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Jurusan : Ekonomi dan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Universitas : Universitas Pendidikan Ganesha

Memang benar mahasiswa tersebut di atas telah mencari data dan melakukan penelitian di UD Darma Yasa. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 30 Juli 2019

UD Darma Yasa

UD. DARMA YASA
KETUT ARCANA
HP 081 246 90182
PEMBANTU SAMSAT

Ketut Arcana

Lampiran 3 Dokumentasi

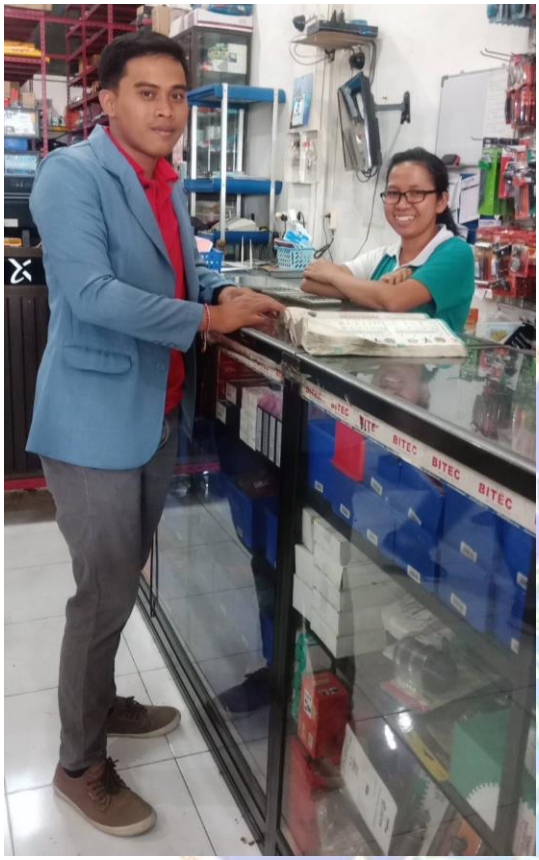

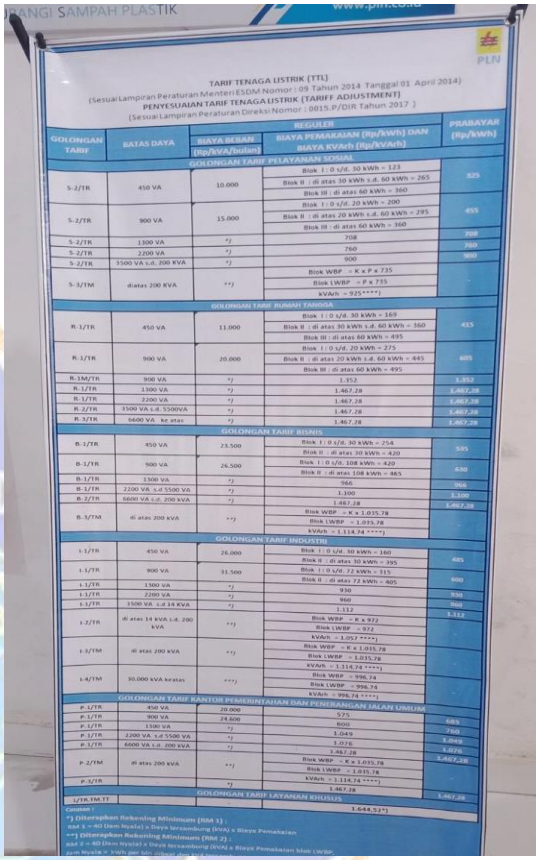

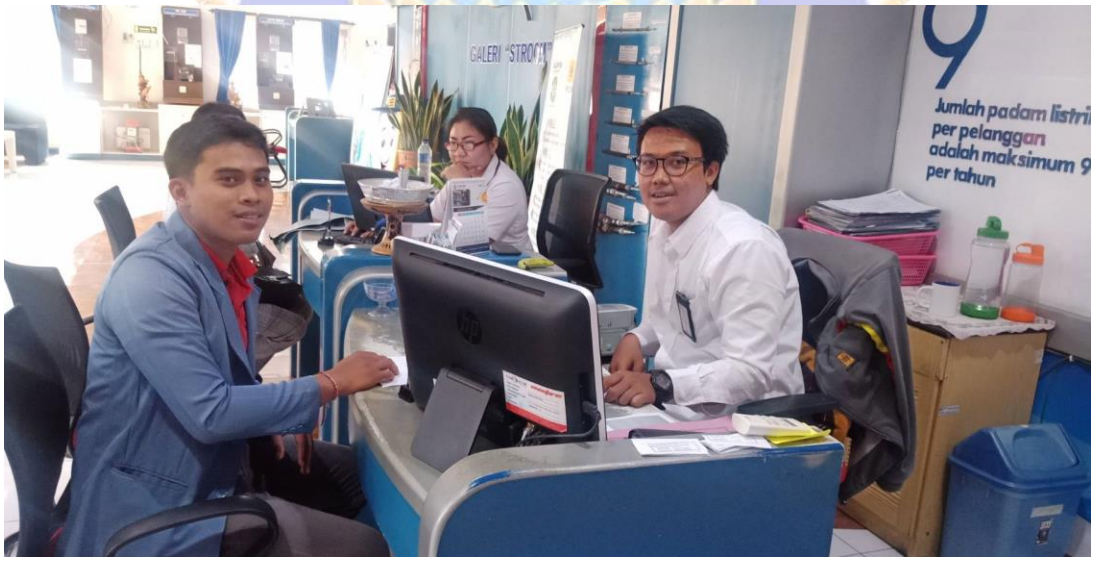

RIWAYAT HIDUP

Gede Darmayasa lahir di Panji pada tanggal 2 September 1997. Penulis lahir sebagai anak pertama dari pasangan Ketut Arcana dan Luh Putu Resika. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis berasal dari Banjar Dinas Babakan, Desa Panji, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Banyuasri dan lulus pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Singaraja dan lulus pada tahun 2012. Setelahnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Singaraja dengan mengambil Jurusan IPA dan lulus pada tahun 2015. Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha dengan mengambil Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Progam Studi Pendidikan Ekonomi. Pada semester akhir tahun 2019 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Penerapan *Target Costing* dalam Efisiensi Biaya Produksi Batako pada UD Darma Yasa di Desa Panji, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng".